

CultureTalk Indonesia Video Transcripts: <http://langmedia.fivecolleges.edu>  
**Padang in West Sumatra**

**Indonesian transcript:**

Pewawancara: Barangkali ada hal lain yang menarik di Padang seperti... eee... karena menikah dengan orang Padang atau eeee.. daerah Padang yang lebih baik untuk tempat tinggal selama sepuluh tahun itu jadi betah tinggal disana ?

Agus: Eeehh.. Padang pertama menarik, dia matrilineal. Eee.. semuanya garis ibu, berangkat dari garis ibu. Dan di Padang itu laki-laki itu diajar betul untuk jadi petarung karena sejak kecil mereka ga punya kamar di rumahnya. Mereka harus tidur di surau dan besar akhirnya mereka merantau. Itu menarik, dan untuk tempat, eehmmm saya pikir banyak tempat di Padang yang menarik karena tidak berbeda untuk alamnya dengan eee.. barangkali Sunda, masih sejuk, juga kulturnya sangat hmm menarik, sangat eksotik, ya.. saya kira seperti itu.

Pewawancara:Dibandingkan dengan daerah lain yang pernah dikunjungi misalnya Palembang, eee.. apa yang paling spesial di Padang ?

Agus: Eee... sosial, lingkup sosialnya. Kalau di Padang ikatan sosial itu masih kuat, relasi sosial itu masih terjaga. Di beberapa tempat lain maksudnya di kota besar itu sudah mulai hilang, renggang atau malah hilang sama sekali. Saya pikir salah satu menarik di Padang itu. Ya, faktor kultur. Kalau kita masuk ke Padang, kita akan lihat rumah yang berbeda dengan rumah Indonesia, dengan atap yang seperti tanduk kerbau.

Pewawancara: Disebutnya rumah apa yang atap seperti itu?

Agus: Rumah gadang.

Pewawancara: Ok, rumah gadang ya? Tapi eee... seperti daerah tertentu di Padang, lebih terkenal misalnya Bukit Tinggi. Bisa cerita sedikit apa yang menarik di Bukit Tinggi itu?

Agus: Hmm... Bukit Tinggi...pertama eee.. disitu punya banyak sejarah. Eee.. Hatta, wakil presiden pertama Indonesia disitu dan ada.. ada musiumnya, ada rumahnya, ada jam gadang. Dan itu kota yang dibangun oleh pemerintah kolonial, sebuah kota diatas bukit, hmm terus eee.. kabarnya perempuannya cantik-cantik disitu.

**English translation:**

Interviewer: Maybe because there are many interesting things in Padang<sup>1</sup> like uh ... because you are married to a Padang woman or ... is there anything better about Padang that made you stay for ten years and that helped you adjust to the area?

---

<sup>1</sup> Padang is the capital of West Sumatra.

Agus: Uh ... first, Padang is interesting because it is matrilineal.<sup>1</sup> Uh . . . All lineages go into the mother's line. It starts from the mother's lineage, and in Padang, men are really taught to be fighters because they do not have bedrooms in their homes from the time they are children. They must sleep in a *surau*<sup>2</sup> and when they become adults, they would sojourn abroad. It's interesting, and for a place, ummm . . . I think there are a lot of interesting places in Padang because the nature is not very much different from . . . maybe Sunda<sup>3</sup>? The weather is still cool, and also the culture is so . . . hmm . . . interesting, so exotic . . . or something like that . . .

Interviewer: Compared to other places that you've visited before, for example, Palembang<sup>4</sup> . . . uh . . . what do you think is most special about Padang?

Agus: Uh . . . social, its social environment. Social bonds in Padang are still strong. Social relations are also strongly guarded. In several other places, I mean in big cities, it has started to disappear. It has weakened or even disappeared all together. I think that is one of interesting things about Padang. Well, the cultural factor, that is. When we enter Padang, we will see that the houses are different from other Indonesian houses with their roofs that are shaped like buffalo horns.

Interviewer: What do you call the house with that kind of roof?

Agus: *Rumah Gadang*.<sup>5</sup>

Interviewer: Okay, *Rumah Gadang* right? But uh . . . like certain areas in Padang, they are more famous, for example, Bukit Tinggi.<sup>6</sup> Would you please tell me a little bit about interesting things in Bukit Tinggi?

Agus: Hmm . . . Bukit Tinggi, first uh . . . it has a lot of history. Uh . . . Hatta, the first Vice President of Indonesia was originally from there. There is his museum, his house and also *jam gadang*.<sup>7</sup> That city was built by the colonial government, a town up on the hills, hmm . . . and then uh . . . people say that women from Bukit Tinggi are really beautiful.

---

<sup>1</sup> Matrilineal means matrilineal succession, which is a form of hereditary succession or other inheritance through which the subject's female relatives are traced back in mother's lines.

<sup>2</sup> Surau is a small mosque in located in a village.

<sup>3</sup> Sunda is a place in West Java.

<sup>4</sup> Palembang is the capital of South Sumatra.

<sup>5</sup> *Rumah Gadang* are the traditional homes of the Minangkabau ethnic group in West Sumatra.

<sup>6</sup> Bukit Tinggi is one of the larger cities in West Sumatra, Indonesia.

<sup>7</sup> *Jam Gadang*, literally "Massive Clock," is a clock tower and major landmark of the city of Bukit Tinggi, West Sumatra.

**About CultureTalk:** CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated